

LAPORAN

Program Kampus Mengajar

Program Pendampingan Literasi, Adaptasi Teknologi, Administrasi
di SMK Negeri 1 Sanden



Disusun oleh :

Nabila Cahya Safitri

NIM 2000026038

Program Studi Sastra Inggris
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN

2024

**LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN AKHIR
PROGRAM KAMPUS MENGAJAR**

Laporan Akhir Kampus Mengajar 6

Nabila Cahya Safitri
NIM 2000026038

Laporan ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan
pertanggungjawaban keikutsertaan dalam Program Kampus Merdeka

Yogyakarta, 9 Februari 2024
Menyetujui/Mengesahkan

Guru Pembimbing



Sunarsih, M.Pd
NIP. 197308032006042012

Dosen Pembimbing Lapangan



Adhitya Rechandy Christian, SE., MM., CFP
NIPM. 19920126201810111311364

Dekan

Fakultas Sastra Budaya dan Komunikasi
Universitas Ahmad Dahlan



Wajiran S.S., M.A., Ph.D
NIPM. 19791218 200309 111 0900733

ISI LAPORAN

A. Hasil Analisis Kebutuhan Sekolah

SMK Negeri 1 Sanden adalah salah satu SMK Negeri yang berada di kecamatan Sanden, kabupaten Bantul. SMK ini terdiri dari 27 kelas. Keadaan lingkungan sekolah cukup asri, tertata, kurang bersih namun sedikit kurang rapi. Jarang ditemukan tempat sampah di lingkungan sekolahnya. Di setiap ruangan kelas tidak memiliki pojok baca sehingga gerakan literasi belum terlaksana dengan baik. Beberapa kelas tidak ada proyektor untuk pembelajarannya, beberapa atap kelas ada yang berlubang & terdapat coret-coretan di tembok, dan beberapa ruang kelas yang kotor dan kurang rapi. Tidak ada pojok baca dan hasil karya siswanya yang dipajang di kelas. Kantin di sekolah ini ada 2 yaitu kantin siswa dan kantin guru beserta koperasi yang menyediakan makanan dan minuman. Pada setiap harinya dilaksanakan apel pagi sebelum masuk kelas dan apel sore setelah kelas selesai.

Dari hasil observasi, kami menemukan bahwasanya gerakan literasi dan numerasi masih kurang terealisasi. Belum ada ditemukan poster-literasi dan numerasi di lingkungan sekolah. Selain itu, minat siswa terhadap literasi dan numerasi juga masih kurang karena jarang terlihat siswa yang membaca buku di perpustakaan. Sebenarnya dari sekolah sendiri sudah memiliki rencana untuk membuat kegiatan Rabu Literasi untuk memanfaatkan waktu kosong pada hari Rabu sepulang sekolah. Namun karena adanya keterbatasan buku dan situasi kondisi yang kurang memadai, kegiatan tersebut belum bisa terealisasi.

B. Perancangan Program

Setelah melakukan observasi dan mengamati lingkungan sekolah, mahasiswa mempresentasikan rancangan program kerja kepada bapak kepala sekolah, guru pamong, dan wali kelas X dan XI yang akan dilaksanakan selama penugasan. Penyampaian program kerja dilaksanakan pada Forum Komunikasi dan Koordinasi Sekolah (FKKS) pada tanggal 14 September 2023.

Rancangan program kerja yang kami tawarkan sebagai berikut:

1. Program Literasi yang terdiri dari pojok baca, mading, Rabu Literasi, dan poster

2. Program numerasi yang berupa manajemen keuangan pribadi
3. Program adaptasi teknologi yang terdiri dari pelatihan dasar-dasar computer, mencari jurnal di website, cv, dan konten media sosial.
4. Program pengelolaan dan pemanfaatan buku bacaan bermutu dan perpustakaan berupa proposal buku, donasi buku, dan klasifikasi buku perpustakaan
5. Program pelestarian lingkungan atau mitigasi perubahan iklim berupa jumat sehat
6. Program pengembangan karakter siswa yang terdiri dari kegiatan self-motivation dan critical thinking.
7. Program kegiatan di luar kelas berupa expo literasi dan numerasi

Terdapat 7 program kerja yang akan dilaksanakan selama penugasan di sekolah. Selain melaksanakan kegiatan program kerja, mahasiswa juga membantu sekolah dalam kegiatan-kegiatan lainnya yang sekiranya membutuhkan bantuan tenaga mahasiswa. FKKS II ini sukses dilaksanakan dan kami memperoleh banyak saran dan pendapat dari pihak sekolah maupun DPL.

C. Mitra yang Terlibat dalam Penugasan Program Kampus Mengajar

1. Kepala sekolah

Kolaborasi dan mitra bersama kepala sekolah untuk membantu melancarkan setiap kegiatan program kerja dan mengawasi setiap kegiatan yang akan dilaksanakan baik di sekolah maupun kegiatan di luar sekolah.

2. Guru pamong

Kolaborasi dan mitra bersama guru pamong terkait perizinan untuk melaksanakan setiap kegiatan program kerja serta bertanggung jawab atas kegiatan – kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa.

3. Guru mata pelajaran

Kolaborasi dan mitra bersama bapak dan ibu guru mata pelajaran terkait perizinan menggunakan jam mata pelajaran yang bersangkutan untuk melaksanakan program kerja.

D. Pelaksanaan AKM Kelas dan Asesmen Murid

Kegiatan AKM Kelas dilaksanakan 2 kali yaitu pre-test dan post-test. Kegiatan AKM Kelas diikuti oleh 14 siswa

1. Pelaksanaan pre-test AKM Kelas dilaksanakan pada 8 September 2023 dengan hasil berikut: Pada kegiatan pre-test AKM Kelas tentang materi literasi dengan

hasil presentase terbanyak sejumlah 64% pada siswa yang menjawab benar pada kompetensi “menemukan informasi tersurat (siapa, kapan, di mana, mengapa, bagaimana)”. Sedangkan pada materi numerasi hasil presentase terbanyak siswa menjawab benar pada kompetensi ”Memahami dan menggunakan perbandingan trigonometri” yaitu sejumlah 36%. Dengan hasil pre- test yang didapatkan kesimpulan bahwa literasi siswa lebih baik dibandingkan dengan kemampuan numerasi. Siswa cukup kesulitan memahami dan menjawab soal yang diberikan. Siswa sangat kesulitan pada bagian “Menentukan dan menggunakan ukuran penyebaran data (jangkauan, simpangan, dan variansi).” pada materi numerasi dan “Menyusun inferensi (kesimpulan) dan prediksi berdasarkan unsur-unsur pendukung (grafik, gambar, tabel, dll) disertai bukti-bukti yang mendukung di dalam teks sastra atau teks informasi yang terus meningkat sesuai jenjangnya.” pada materi literasi.

2. Pelaksanaan post-test AKM Kelas dilaksanakan pada 17 November 2023 dengan hasil berikut: Pada kegiatan post-test AKM Kelas tentang materi literasi dengan hasil presentase 32% pada siswa yang menjawab benar, Sedangkan pada materi numerasi hasil presentase hanya 20% siswa menjawab benar. Dengan hasil posttest yang didapat. Kesimpulan bahwa literasi dan numerasi terhadap siswa mengalami penurunan. Pada perbandingan pre-test dan post-test menunjukkan untuk materi literasi ada penurunan presentase sebanyak 32% yang dimana pre-test mendapatkan presentase 64% sedangkan pada post-test presentase yang didapatkan 32% . Materi numerasi presentase siswa turun hanya mendapatkan 20%. Penurunan pada post-test ini terjadi karena pada saat pengerjaan banyak siswa yang tidak serius dalam mengerjakan sehingga hasil yang didapat menjadi kurang memuaskan.

E. Implementasi Program

Implementasi setiap kegiatan program kerja berjalan dengan baik dan lancar serta mendapat dukungan penuh dari pihak sekolah dan siswa sangat turut andil mensukseskan setiap kegiatan yang di jalankan. Adapun implementasi kegiatan yang sudah di jalankan sebagai berikut:

- a. Program literasi

Program literasi yang sudah terlaksana yaitu pembuatan pojok baca, mading, rabu literasi, dan poster. Pojok baca dibuat di dekat koperasi yang merupakan area yang sering dilewati oleh siswa. Pojok baca ini kami buat secara sederhana dengan memanfaatkan rak dari perpustakaan serta menghias tempat tersebut. Untuk mading, kami membuat mading dengan tema kemerdekaan karena saat itu bertepatan dengan tanggal 17 Agustus yang merupakan hari kemerdekaan. Pemasangan mading dilakukan dengan memanfaatkan papan tulis geser yang jarang dipakai. Posisi mading ini dekat dengan pojok baca yaitu berada di area koperasi. Setelah mading dipasang, banyak sekali siswa dan siswi yang mengunjungi mading tersebut untuk melihat dan membaca isi konten disana. Untuk program rabu literasi sendiri sudah terlaksana dalam persentase 50%. Kegiatan ini dilaksanakan setiap rabu pagi setelah apel sebelum pelajaran pertama dimulai. Siswa dan siswi diharapkan membaca buku selama kurang lebih 15 menit yang kemudian mereka membuat resume dari apa yang telah dibuatnya di link google form yang sudah kami bagikan di grup whatsapp. Selama kegiatan ini berlangsung kami akan memberikan bintang pada kelas yang mengisi link resume tersebut dan kelas yang memiliki bintang terbanyak akan mendapatkan bingkisan dari kami di akhir masa penugasan mahasiswa Kampus Mengajar. Kami mendapatkan ada satu kelas yaitu kelas X RPL 2 yang sangat rajin mengikuti program rabu literasi dan mengumpulkan hasil bacaan mereka kepada kami. Untuk kegiatan membuat poster ini kami membuat dua jenis poster yaitu poster yang dibuat secara digital menggunakan canva dan poster yang dibuat secara manual atau digambar langsung dengan tangan. Poster digital ini berisi tentang ajakan-ajakan literasi dan lainnya yang kemudian dicetak dan ditempel di beberapa area sekolah namun mayoritas ditempel di perpustakaan sebagai pusat kegiatan literasi. Untuk pembuatan poster yang digambar langsung oleh tangan ini kami melibatkan perwakilan siswa dan siswi kelas X dan XI yang pandai menggambar dan melukis. Tema poster ini berupa poster batik yang dibuat ketika hari batik nasional dan poster yang bertemakan anti-bullying dan afirmasi. Kegiatan ini dibuat agar siswa dan siswi yang memiliki bakat dalam hal seni dapat menunjukkan bakat tersebut. Poster-poster ini dipajang di area luar perpustakaan sebagai bentuk apresiasi kepada mereka.

- b. Program pengelolaan dan pemanfaatan buku bacaan bermutu dan perpustakaan berupa proposal buku, donasi buku, dan klasifikasi buku perpustakaan

Setelah observasi mahasiswa menemukan bahwa koleksi buku di perpustakaan masih cukup kurang untuk koleksinya. Oleh karena itu, untuk membantu menambah koleksi buku bacaan di perpustakaan, kami berinisiatif untuk membuat proposal buku yang kami serahkan kepada beberapa perpustakaan daerah. Selain memberikan proposal buku, mahasiswa juga membuka donasi buku untuk umum yang pamfletnya kami sebarkan melalui sosial media milik kami masing-masing dan juga melalui Instagram kelompok kami. Hasilnya kami mendapatkan buku berjumlah 27 buku yang telah kami serahkan kepada pihak sekolah untuk selanjutnya diinventarisasi. Kami juga membantu staf perpustakaan dalam pengklasifikasian dan pencatatan inventaris buku-buku yang belum memiliki label agar dapat terdata dengan rapi dan masuk rak sesuai klasifikasi buku-buku tersebut.

- c. Program pelestarian lingkungan atau mitigasi perubahan iklim berupa Jumat sehat

Program ini sudah kami laksanakan sebanyak 1 kali selama penugasan. Kegiatan ini berupa membersihkan lingkungan sekolah bersama siswa dan siswi pada hari Jumat pagi setelah kegiatan apel pagi. Kegiatan ini dilakukan karena melihat area sekolah yang masih cukup kotor dan mengajarkan kepada siswa arti hidup bersih dan sehat.

- d. Program pengembangan karakter siswa yang terdiri dari kegiatan self-motivation dan critical thinking.

Kegiatan self-motivation ini kami lakukan di dalam kelas dengan meminta siswa dan siswi melakukan refleksi diri selama mereka bersekolah di sekolah mereka. Kegiatan ini bertujuan untuk membuat siswa dan siswi sadar terhadap diri mereka sehingga mereka memiliki motivasi untuk menjadi pribadi yang lebih baik. Untuk kegiatan critical thinking ini kami berkolaborasi dengan ekstrakurikuler pramuka. Kami mempersiapkan 5 jenis kasus yang berbeda seperti kasus mengenai mental health, pernikahan dini, gadget dan lain sebagainya. Di kasus tersebut memiliki 3 pertanyaan yang harus dijawab oleh siswa dan siswi. Kegiatan ini dibuat dengan tujuan untuk melatih berpikir kritis para siswa ketika menghadapi persoalan-persoalan sosial yang ada di kehidupan mereka.

- e. Program kegiatan di luar kelas berupa expo literasi dan numerasi

Untuk program ini, kami berkolaborasi dengan pihak sekolah melalui kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila yang dilaksanakan pada tanggal 3 November 2023. Pada kegiatan ini menampilkan karya seni yang berupa kesenian local yang dipentaskan oleh siswa dan siswi kelas XI. Untuk kelas X, mereka diminta untuk menjajakan jajanan-jajanan pasar yang dijual ketika acara ini berlangsung. Acara ini berjalan dengan sukses dan kelas X berhasil menjual habis makanan yang mereka sajikan. Kegiatan ini dibuat dengan tujuan untuk melatih skill dan kerjasama serta jiwa kewirausahaan siswa dan siswi SMK. Di akhir kegiatan ini, mereka diminta untuk membuat laporan hasil kerja mereka dan juga hasil penjualan.

F. Refleksi dan Evaluasi Implementasi Program

Menjadi salah satu peserta program kampus Mengajar angkatan ke 6 ini mengajarkan kepada saya bahwa menjadi seorang tenaga pengajar bukanlah suatu pekerjaan yang mudah untuk dilakukan. Seorang tenaga pengajar atau guru harus memiliki kreatifitas, inovasi, dan inisiasi dalam penyampaian pembelajaran sehingga siswa dan siswi dapat memahami suatu pelajaran dengan baik, juga bagaimana caranya membuat suasana menjadi tidak membosankan selama kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Selama program berlangsung tentunya ditemui banyak tantangan, seperti misalnya siswa dan siswi yang kurang bersemangat. Selain itu dalam implementasi program ada program yang belum terlaksana namun semua ini bisa teratasi dengan membuat back up plan sehingga program yang dicanangkan masih bisa dilakukan meskipun dengan kegiatan yang berbeda. Kami juga selalu membuat kegiatan semenarik mungkin sehingga siswa dan siswi merasa senang berkegiatan dengan kami. Kami melakukan beberapa kegiatan kuis dan siswa siswi sangat bersemangat dan memiliki jiwa kompetitif yang sangat tinggi. Di akhir program ini kami memberikan reward kepada kelompok kuis yang menduduki peringkat pertama dalam setiap babak.

G. Deskripsi Kegiatan Mahasiswa dan Dosen Pembimbing Lapangan dalam Penugasan Program Kampus Mengajar

Dosen Pembimbing Lapangan selalu memantau dan mengevaluasi berjalannya setiap kegiatan dan program kerja yang dilaksanakan oleh mahasiswa baik secara daring maupun luring. DPL dan mahasiswa melakukan koordinasi serta komunikasi secara

langsung di berbagai tempat yang berbeda seperti di kampus Universitas Negeri Yogyakarta ataupun di kafe-kafe untuk mengetahui setiap keberjalanannya kegiatan dan kendala – kendala yang dihadapi oleh mahasiswa. Dosen Pembimbing lapangan sewaktu-waktu datang ke sekolah untuk melihat kondisi dan bertemu bapak kepala sekolah dan ibu guru pamong kami. Dosen Pembimbing Lapangan juga selalu hadir ketika kegiatan FKKS serta ketika pihak BPMP melakukan kunjungan sekolah untuk melakukan monitoring evaluasi mahasiswa. Dosen Pembimbing Lapangan dan mahasiswa selalu berusaha berkomunikasi dengan baik agar tidak terjadi miskomunikasi. Beliau selalu memberikan semangat dan saran pada setiap kegiatan yang kami lakukan. Mahasiswa juga terbantu dengan Dosen Pembimbing lapangan yang cukup aktif berkomunikasi sehingga mahasiswa tidak kehilangan arah sejak dimulainya penugasan hingga selesainya penugasan.

H. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Melalui partisipasi dalam Kegiatan Kampus Mengajar, para peserta dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam dan rasa tanggung jawab yang kuat sebagai pendidik dalam menciptakan pengalaman belajar yang berdampak positif bagi calon pendidik di sektor pendidikan. Mendapatkan pemahaman yang jelas tentang kehidupan di dunia pendidikan karena telah terlibat secara langsung di dalamnya melalui pengalaman di Kampus Mengajar.

Saran

Perlu ditingkatkan lagi komunikasi antara mahasiswa dan guru pamong maupun mahasiswa dengan mahasiswa agar proses kegiatan dapat berjalan dengan lebih efektif. Para mahasiswa seharusnya dapat menggunakan kesempatan di Kampus Mengajar ini untuk mendapatkan pengalaman yang berguna sebagai persiapan untuk karier mereka di masa depan. Selain itu, mahasiswa perlu terus memperdalam pengetahuan mereka agar lebih siap menghadapi berbagai tantangan yang mungkin dihadapi di masa depan, terutama dalam bidang pendidikan. Semoga dapat menggunakan program ini secara maksimal untuk mengembangkan, meningkatkan bakat, dan keterampilan, sehingga kualitas sebagai calon pendidik dan pengajar dapat dipercaya.

Lampiran

1. Dokumentasi implementasi program kerja



Gambar 1.1 Pembuatan Poster Batik



Gambar 1.2 Rabu Literasi



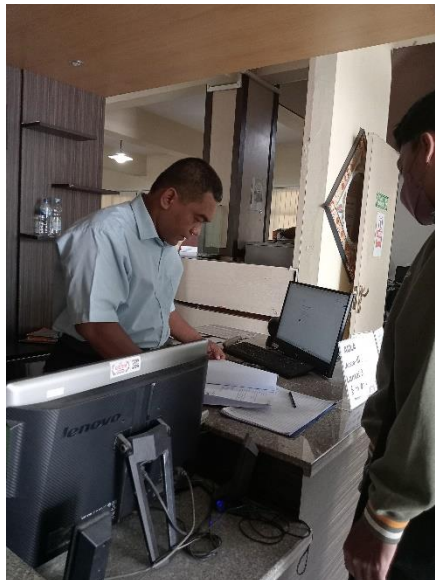
Gambar 1.3 Diskusi pembuatan konten sosial media



Gambar 1.4. Pelaksanaan Pretest AKM



Gambar 1.5 Pemaparan program kerja



Gambar 1.6 Penyerahan proposal buku



Gambar 1.7 Pojok baca



Gambar 1.8 Penyampaian materi persiapan P5



Gambar 1.9 Quiz Kahoot



Gambar 1.10 Pembuatan batik ecoprint



Gambar 1.11 Pembuatan batik jumpitan



Gambar 1.12 Membantu kegiatan BTA



Gambar 1.13 Pencatatan inventaris perpustakaan hasil donasi



Gambar 1.14 Kuis TTS Matematika sebagai bentuk program numerasi



Gambar 1.15 Kegiatan critical thinking



Gambar 1.16 Mading

2. Dokumentasi kegiatan mahasiswa bersama DPL dan para pemangku kepentingan terkait (dinas pendidikan, kepala sekolah, guru/guru pamong)



